

Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penelusuran Minat Bakat Siswa SMP Dalam Memilih Jurusan di SMK Berbasis Web

Abdillah SAS¹ Andi Muh Akbar Saputra² Muh. Fadli Fausi Sahlan³

¹ Dosen Teknologi Informasi, Universitas Bosowa ² Dosen Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Islam Makassar, ³ Dosen Teknologi Informasi, Universitas Bosowa
Email : abdillah.sas@universitasbosowa.ac.id

Abstract — The study aims at (1) designing the development of SPK (Decision Support System) of students' talent interests with web basis, (2) determining students majors based on talents and interests, (3) designing the easier application, research population was the students of SMP who where about to graduate of students of SMK who were just accepted in the school. The SPK being built can determine the majors, learning styles, and personality of students based on the answers being questioned. Data colleting techniques used in this study were interview, literature review, and questionnaire. Data processing instruments of the study were structural equation modeling, black box testing, alpha, and beta testing. The results of the study reveal that the SPK of talents and interests with web basis can be designed and easier for the students in determining the majors at SMK because the SPK made had been tested fuctionality with very feasible category with the ttl percentage of 100%. Based on the usability test, this SPK is categorized as very good with the percentage of 100%. Based on the usability test, this SPK is categorized as very good with the percentage of 89.63%. Based on the result of SEM test by including various factors which were considered as influencing the saticfaction of SPK users, it is concluded that the factors of system quality, information quality, and interation quality influence the satisfaction of SPK users; wheres, the service quality has no influence of satisfaction to SPK users

Keyword — decision support systems, majors in SMK, web applications, structural equation modeling.

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk (1) Merancang Pengembangan SPK Minat Bakat Berbasis Web, (2) Menentukan penjurusan siswa berdasarkan minat dan bakat (3) merancang aplikasi yang memudahkan (4) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna SPK. Populasi penelitian adalah siswa SMP yang akan lulus atau siswa SMK yang baru masuk.SPK yang dibangun dapat menentukan jurusan, gaya belajar dan kepribadian siswa berdasarkan pertanyaan yang dijawab. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi pustaka, kuisioner (angket) dan instrumen pengolahan data yaitu Structural Equation Modeling, Blackbox Testing, Alpha dan Beta Testing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SPK Minat Bakat Berbasis Web dapat dirancang dan memudahkan siswa dalam menentukan pilihan jurusan di SMK, karena SPK yang dibuat sudah di uji secara functionality dengan kategori "Sangat Layak" dengan total persentase 100%, kemudian berdasarkan hasil uji usability SPK ini masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan persentase sebesar 89.63%. Berdasarkan hasil uji SEM dari memasukkan berbagai faktor yang dianggap mempengaruhi kepuasan pengguna SPK disimpulkan bahwa faktor : kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas interaksi mempengaruhi

kepuasan pengguna SPK sedangkan kualitas layanan tidak mempengaruhi kepuasan pengguna SPK.

Kata kunci — Sistem pendukung keputusan, penjurusan smk, aplikasi web, strtuctural equation modelling.

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dan SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK terdapat banyak Program Keahlian yang bisa dipilih sesuai dengan minat bakat calon peserta didik tingkat SMK.

Keberadaan SMK dirancang untuk mempersiapkan lulusannya bekerja di bidang tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan menengah kejuruan ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, baik bekerja secara mandiri maupun bekerja pada industri tertentu. Maka dari itu siswa SMP/MTs yang akan melanjutkan Pendidikan ke tingkat SMK harus di persiapkan dengan baik agar lulusan yang dihasilkan nantinya dapat bekerja dengan professional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Masalah yang dihadapi oleh siswa SMP yang akan melanjutkan pendidikannya di pendidikan menengah khususnya di SMK yaitu siswa bingung atau ragu dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat bakat mereka, memilih jurusan mengikuti pilihan teman, mengikuti pilihan orang tua, dan memilih jurusan yang masih tersedia meskipun tidak sesuai dengan minat bakatnya, alhasil banyak siswa yang merasa salah jurusan, merasa tidak cocok dengan mata pelajaran yang ditawarkan oleh jurusan tersebut yang akhirnya berdampak pada penurunan motivasi belajar anak dan fokus belajar anak yang secara tidak langsung berdampak pada masa depan anak tersebut.

Salah satu cara mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara menyelenggarakan tes minat bakat untuk mengetahui minat bakat siswa sehingga dapat menjadi referensi dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat bakat siswa. Banyak sekolah yang telah melakukan tes penelusuran minat bakat untuk menjaring siswa agar ditempatkan sesuai dengan jurusannya, salah satunya adalah SMK Darussalam Makassar.

SMK Darussalam Makassar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang ada di kota Makassar yang mencoba mengatasi masalah diatas dengan cara mengadakan Tes Penelusuran Minat bakat setiap tahunnya pada rangkaian kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Penelusuran minat bakat yang diadakan SMK Darussalam Makassar ini bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan Karakter Kaizinov Institute, dimana Lembaga ini bertugas untuk menyediakan instrument tes minat bakat yang terdiri dari tes minat bakat, tes kepribadian dan tes gaya belajar.

Penelusuran Minat bakat yang dilakukan SMK Darussalam dan Kaizinov Institute masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara siswa diberikan kertas soal, selanjutnya siswa harus menjawab kurang lebih 126 soal, selanjutnya dikumpul ke guru BK, setelah itu soal yang telah dijawab siswa akan diperiksa oleh ahli dari Kaizinov Institute jadi waktu untuk mendapatkan hasilnya cukup lama, karena soal diperiksa secara manual, semakin banyak calon siswa semakin lama waktu untuk mendapatkan hasil, setelah hasilnya selesai selanjutnya pihak Kaizinov memberikan hasilnya ke guru BK untuk selanjutnya di umumkan oleh panitia PPDB SMK Darussalam Makassar kepada calon siswa yang mendapat, agar calon siswa tersebut mengetahui jurusan mana yang cocok dengan minat dan bakatnya berdasarkan hasil tes penelusuran minat bakat yang telah mereka lakukan. Penelusuran minat bakat secara manual yang dilakukan oleh sekolah memiliki banyak kekurangan yaitu anggaran penggandaan soal dan lembar jawaban, biaya alat tulis, banyaknya tenaga pengawas dan pemeriksa yang dibutuhkan, serta menghabiskan banyak waktu untuk memeriksa dan mengumumkan hasil.

Untuk mengatasi masalah dalam tes penelusuran minat bakat yang dilakukan di SMK Darussalam Makassar peneliti merancang sebuah sistem informasi atau sistem pendukung keputusan berbasis web sehingga bisa diakses kapanpun dan dimanapun, selain itu hasilnya dapat dilihat langsung, segera setelah tes selesai dilakukan. Keuntungan menggunakan web adalah multiplatform, artinya bisa digunakan pada sistem operasi apapun. Bisa diakses dengan sistem operasi Linux, windows, mac OS, maupun sistem operasi mobile (android) dimana pengguna hanya perlu menggunakan browser untuk dapat mengakses system tersebut dan keunggulannya yang terakhir yaitu sistem web dapat menghitung secara langsung poin dari jawaban yang diberikan siswa, sehingga hasilnya dapat dilihat tepat setelah tes selesai.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka disusunlah tesis dengan judul “Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penelusuran minat bakat siswa SMP Dalam Memilih Jurusan Di SMK Berbasis web” dimana masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi hanya pada (1) pengetesan minat bakat untuk penjurusan siswa, (2)

pengetesan kepribadian siswa, (3) pengetesan gaya belajar siswa, dan yang terakhir setelah sistem pendukung keputusan ini diuji cobakan maka diadakan penilaian kepuasan terhadap kualitas hasil yang ditampilkan oleh sistem pendukung keputusan penelusuran minat bakat siswa SMP dalam memilih jurusan di SMK Darussalam Makassar yang berbasis web.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penjurusan SMA Menggunakan Metode Simple Additive Weighting [1]. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya sistem pendukung keputusan untuk menentukan jurusan IPA atau IPS dapat membantu dalam memberikan rekomendasi dan pertimbangan dalam menentukan siswa yang akan masuk IPA atau IPS berdasarkan perhitungan pada tiap-tiap kriterianya melalui data dari nilai rata-rata IPA, rata-rata IPS, nilai bakat IPA dan nilai bakat IPS yang telah diolah dalam sistem tersebut. Sistem ini hanya memberikan prosedur dan membantu dalam pengambilan keputusan, karena pengambilan keputusan tetap dari pihak guru/sekolah.

Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus:SMK Global Surya) [2]. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan bahwa, penelitian ini berhasil melakukan perbandingan alternatif guru berprestasi dari hasil perhitungan bobot dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), sehingga didapat nilai terbesar ada pada A10 yang terpilih sebagai alternatif terbaik dan dari alternatif tertinggi maka guru yang bersangkutan dinyatakan memiliki kinerja yang memuaskan dalam proses mengajar kepada siswa.

SPK Pemilihan Jurusan Berdasarkan Kuesioner Minat Bakat Menggunakan Metode Naïve Bayes [3]. disimpulkan hasil dari sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan berdasarkan kuesioner minat dan bakat menggunakan metode Naive bayes ini sangat dipengaruhi oleh banyaknya soal dan jumlah data training yang digunakan apabila data dan soal tersebut semakin banyak maka rekomendasi jurusan akan semakin tepat atau akurat. Tingkat keakuratan perhitungan sistem menggunakan Naive Bayes dengan menggunakan 100 data training dan 100 data testing adalah 98%.

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Pada SMK Putra Nusantara Jakarta Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) [4]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria Bakat adalah faktor yang paling penting bagi siswa karena biasanya dalam memilih jurusan , yang paling dicari calon siswa adalah jurusan yang sesuai dengan kemampuan siswa selain itu faktor yang

mempengaruhi calon siswa dalam memilih jurusan memiliki empat kriteria yaitu kriteria bakat, minat, kualitas jurusan dan peluang karir dimana kriteria bakat berada di urutan pertama yang paling banyak dipilih calon siswa, selanjutnya kualitas jurusan, minat, dan terakhir peluang karir. Sedangkan alternatif yang disiapkan berjumlah empat alternatif yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Akuntansi, Pemasaran, dan Administrasi Perkantoran. Dimana jurusan yang paling di minati Teknisi Komputer Jaringan (TKJ), kedua Akuntansi, menyusul jurusan Pemasaran, dan terakhir Administrasi Perkantoran.

B. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu pengambilan keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur dan semi terstruktur (Turban, Liang dan Aronson, 2005). Definisi awal SPK adalah sistem berbasis model yang terdiri dari prosedur-prosedur dalam pemrosesan data dan pertimbangan-pertimbangannya untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan. Agar mencapai tujuannya maka sistem tersebut harus sederhana, mudah untuk dikontrol, mudah beradaptasi, lengkap [5].

C. Definisi Minat dan Bakat

Definisi Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan”. Dalam Kamus Psikologi J.P. Chaplindalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK (2016) menjelaskan bahwa minat adalah: Suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang mampu membuat pola perhatian seseorang sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Satu keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku menuju arah sasaran tertentu [6].

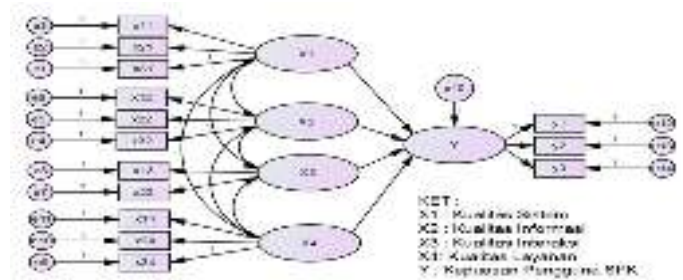
Euis dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK (2016) menyatakan bahwa, bakat (Aptitude) diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar terwujud. Dalam hal ini bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan dimasa yang akan datang. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan (Performance) yang dapat dilakukan saat ini. Prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan. Prestasi yang sangat menonjol dalamsalah satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut [6].

III. METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Dengan model pengembangan SDLC Waterfall yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi berbasis web dengan cara bertahap mulai dari tahap analisis kebutuhan, desain aplikasi, implementasi aplikasi, pengujian aplikasi dan penyebaran aplikasi. Pada tahap pengujian aplikasi dilakukan tiga pengujian yaitu pengujian unit, pengujian integrasi, dan pengujian validasi dimana validasi terbagi atas dua bagian yaitu Alpha Testing dan Beta Testing. Pada pengujian Beta testing menggunakan kuisisioner dengan skala pengukuran afourt-point likert scale untuk mengetahui usability dan kepuasan pengguna aplikasi. Analisis data kepuasan pengguna aplikasi di olah dengan metode Strtuctural Equation Modelling menggunakan aplikasi olah data SEM.

B. Rancangan Diagram Jalur



Gambar 1. Model Struktural Hubungan Antar Variable

C. Teknik Analisis Data

Perhitungan soal menggunakan instrument soal dari Kaizinov Institute yang terdiri dari tes minat bakat, tes gaya belajar, dan tes minat bakat. Kaizinov Institute merupakan Lembaga tes minat bakat yang telah bekerjasama dengan berbagai sekolah untuk melakukan tes minat bakat diantaranya yaitu : SMK Kehutanan Samarinda dari tahun 2014-2019, SMK Kehutanan Makassar dari tahun 2014-2017, SMK Wahyu Makassar pada tahun 2016, dan SMK Darussalam Makassar dari tahun 2012-2019.

Soal minat bakat yang di masukkan kedalam SPK berjumlah 50 dengan pilihan jawaban A dan B, dimana jawaban A x 2 Point dan jawaban B x 0 Point.

Tabel 1. Kunci Jawaban Soal Minat Bakat

| No. | x | x | No. | x | x | No. | x | x | No. | x | x |
|-----|---|---|-----|---|---|-----|---|---|-----|---|---|
| | 2 | 0 | | 2 | 0 | | 2 | 0 | | 2 | 0 |
| 1. | A | B | 14. | A | B | 27. | A | B | 40. | A | B |
| 2. | A | B | 15. | A | B | 28. | A | B | 41. | A | B |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|-----|---|---|-----|---|---|-----|---|---|
| 3. | A | B | 16. | A | B | 29. | A | B | 42. | A | B |
| 4. | A | B | 17. | A | B | 30. | A | B | 43. | A | B |
| 5. | A | B | 18. | A | B | 31. | A | B | 44. | A | B |
| 6. | A | B | 19. | A | B | 32. | A | B | 45. | A | B |
| 7. | A | B | 20. | A | B | 33. | A | B | 46. | A | B |
| 8. | A | B | 21. | A | B | 34. | A | B | 47. | A | B |
| 9. | A | B | 22. | A | B | 35. | A | B | 48. | A | B |
| 10. | A | B | 23. | A | B | 36. | A | B | 49. | A | B |
| 11. | A | B | 24. | A | B | 37. | A | B | 50. | A | B |
| 12. | A | B | 25. | A | B | 38. | A | B | | | |
| 13. | A | B | 26. | A | B | 39. | A | B | | | |

Keterangan :

- Soal AP : Nomor Soal 1,11,21,31,41
- Soal APK : Nomor Soal 2,12,22,32,42
- Soal AK : Nomor Soal 3,13,23,33,43
- Soal KPR : Nomor Soal 4,14,24,34,44
- Soal AB : Nomor Soal 5,15,25,35,45
- Soal SM : Nomor Soal 6,16,26,36,46
- Soal KR : Nomor Soal 7,17,27,37,47
- Soal TKJ : Nomor Soal 8,18,28,38,48
- Soal RPL : Nomor Soal 9,19,29,39,49
- Soal LIS : Nomor Soal 10,20,30,40,50

Soal gaya belajar yang di masukkan kedalam SPK berjumlah 36 soal dengan pilihan jawaban Ax2, Bx1 dan Cx0.

Tabel 2. Kunci Jawaban Soal Gaya Belajar

| No. | x2 | x1 | x0 | No. | x2 | x1 | x0 | No. | x2 | x1 | x0 |
|-----|----|----|----|-----|----|----|----|-----|----|----|----|
| 51 | A | B | C | 63 | A | B | C | 75 | A | B | C |
| 52 | A | B | C | 64 | A | B | C | 76 | A | B | C |
| 53 | A | B | C | 65 | A | B | C | 77 | A | B | C |
| 54 | A | B | C | 66 | A | B | C | 78 | A | B | C |
| 55 | A | B | C | 67 | A | B | C | 79 | A | B | C |
| 56 | A | B | C | 68 | A | B | C | 80 | A | B | C |
| 57 | A | B | C | 69 | A | B | C | 81 | A | B | C |
| 58 | A | B | C | 70 | A | B | C | 82 | A | B | C |
| 59 | A | B | C | 71 | A | B | C | 83 | A | B | C |
| 60 | A | B | C | 72 | A | B | C | 84 | A | B | C |
| 61 | A | B | C | 73 | A | B | C | 85 | A | B | C |
| 62 | A | B | C | 74 | A | B | C | 86 | A | B | C |

Keterangan :

- Soal gaya belajar visual : Nomor 51-62
- Soal gaya belajar auditori : Nomor 63-74

Soal gaya belajar kinestetik : Nomor 75-86

Soal kepribadian yang di masukkan kedalam SPK berjumlah 40 soal dengan pilihan jawaban A,B,C dan D, setiap jawaban yang dipilih baik itu A,B,C dan D akan dikalikan dengan 1. Semua soal untuk kepribadian berisi pernyataan yang terbagi menjadi 4 yaitu pernyataan A,B,C dan D. Indikator untuk menentukan kepribadian berdasar pada pilihan pernyataan, dengan keterangan sebagai berikut :

- Pilihan A : Pernyataan untuk kepribadian Sanguin
- Pilihan B : Pernyataan untuk kepribadian Koleris
- Pilihan C : Pernyataan untuk kepribadian Melankolis
- Pilihan D : Pernyataan untuk kepribadian Plegmatis

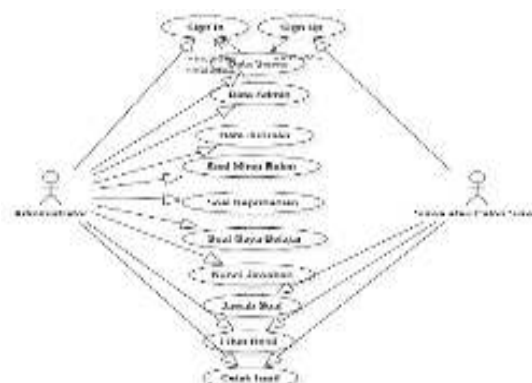
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut

A. Hasil pengembangan produk

1. Tahap Desain

Sistem Pendukung Keputusan Penelusuran Minat Bakat Siswa SMP Dalam memilih jurusan di SMK Berbasis Web, memiliki 2 aktor yaitu Administrator sebagai pihak yang akan mengelolah sistem pendukung keputusan ini, kemudian ada aktor siswa/calon siswa yang akan menjadi pengguna dari sistem pendukung keputusan ini.



Gambar 2. Use Case Diagram

2. Perancangan antar muka

Antarmuka (interface) pengguna atau lebih dikenal sebagai user interface adalah bagian penghubung antara sistem dengan pengguna (user). Perancangan antarmuka bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sistem yang akan dibangun, sehingga memudahkan dalam proses implementasi sistem.



Gambar 3. Tampilan Daftar Siswa / Calon siswa



Gambar 4. Tampilan Login Administrator dan Siswa



Gambar 5. Tampilan Jawab Soal Minat dan Bakat Siswa



Gambar 6. Tampilan Beranda Admin

3. Implementasi



Gambar 7. Halaman Login Siswa/Calon Siswa



Gambar 8. Halaman Registrasi Siswa/Calon Siswa



Gambar 9. Halaman Menu Tes Siswa/Calon Siswa

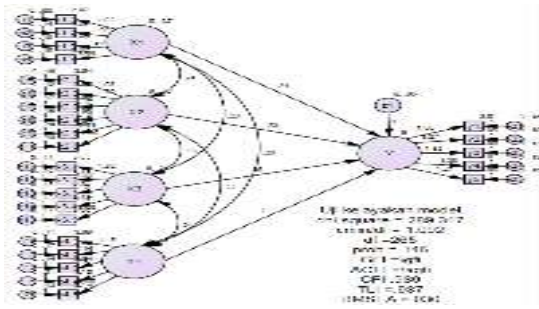


Gambar 10. Halaman Dashboard Siswa/Calon Siswa

4. Hasil pengujian beta

a. Uji Kelayakan Model SEM

Data penelitian Kualitas website terhadap kepuasan pengguna tampak seperti gambar 11 berikut :



Gambar 11. Full Model Analisis Kualitas Website terhadap Kepuasan pengguna

Tabel 3. Hasil Pengujian terhadap kriteria Goodness Of Fit

| Goodness Of Fit | Cut Of Point | Hasil Analisis | Kesimpulan |
|-----------------|--------------|----------------|------------|
| Chi-Square | < 303,97 | 289,317 | Baik |
| Probabilitas | > 0,05 | 0,146 | Baik |
| RMSEA | < 0,08 | 0,030 | Baik |
| GFI | > 0,90 | 0,830 | Marjinal |
| AGFI | > 0,90 | 0,791 | Marjinal |
| CMIN/DF | < 2,00 | 1,092 | Baik |
| TLI | > 0,90 | 0,987 | Baik |
| CFI | > 0,90 | 0,989 | Baik |

Sumber Olah Data Amos 2019.

b. Uji signifikansi/uji hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi dari estimasi parameter *standardized loading* pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Hasil Nilai Signifikansi Dari Estimasi *Regression Weights*: (Group Number 1 - Default Model)

| | Estimate | S,E, | C,R, | ρ | Label |
|---|----------|------|-------|--------|-------|
| Kepuasan Pengguna <--- Kualitas Sistem | .309 | .102 | 3.012 | .003 | |
| Kepuasan Pengguna <--- Kualitas Informasi | .225 | .115 | 1.959 | .050 | |
| Kepuasan Pengguna <--- Kualitas Interaksi | .249 | .116 | 2.154 | .031 | |
| Kepuasan Pengguna <--- Kualitas Layanan | .108 | .106 | 1.025 | .305 | |

Sumber Olah Data Amos 2019

Berdasarkan Pengujian pada Tabel 4 di dapatkan Kesimpulan :

1. Karena nilai Sig ρ $0,003 \leq \alpha$ 0,05 Maka H1 di terima yaitu terdapat pengaruh signifikan variabel Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna
2. Karena nilai Sig ρ $0,050 \leq \alpha$ 0,05 Maka H1 di terima yaitu terdapat pengaruh signifikan variabel Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna
3. Karena nilai Sig ρ $0,031 \leq \alpha$ 0,05 Maka H1 di terima yaitu terdapat pengaruh signifikan variabel Kualitas Interaksi terhadap Kepuasan Pengguna
4. Karena nilai Sig ρ $0,305 \geq \alpha$ 0,05 Maka H0 di terima yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna.

Tabel 5. *Direct Effects (Group number 1 – Default model) Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)*

| | Estimate |
|------------------------------------|----------|
| Kepuasan.Pengguna <--- K.Sistem | .378 |
| Kepuasan.Pengguna <--- K.Informasi | .231 |
| Kepuasan.Pengguna <--- K.Interaksi | .246 |
| Kepuasan.Pengguna <--- K.Layanan | .122 |

Sumber Olah Data Amos 2019

Berdasarkan Pengujian pada Tabel 4 di dapatkan Kesimpulan :

1. Besar pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna sebesar 0,378
2. Besar pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna sebesar 0,231
3. Besar pengaruh Kualitas Interaksi terhadap Kepuasan Pengguna sebesar 0,246
4. Besar pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna sebesar 0,122 namun Prob 0,305 > 0,05 H0 diterima.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem Pendukung Keputusan Penelusuran Minat Bakat Siswa SMP Dalam Memilih Jurusan Di SMK Berbasis Web dirancang menggunakan Use Case, Activity Diagram, Entity Relationship Diagram, dan Bahasa Pemrograman HTML, PHP dan database My SQL.

2. Sistem Pendukung Keputusan Penelusuran Minat Bakat Siswa SMP Dalam Memilih Jurusan Di SMK Berbasis Web menentukan jurusan siswa berdasarkan soal minat bakat yang dijawab, dimana soal minat bakat yang disediakan pada SPK ini dapat menentukan 10 jurusan diantaranya jurusan TKJ, RPL, AP, APK, AK, LIS, SM, KR, AB, KPR.
3. Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penelusuran Minat Bakat Siswa SMP Dalam Memilih Jurusan Di SMK Berbasis Web dengan kategori "Baik". Hasil pengujian tingkat manfaat ini di dukung oleh penelitian usability sebesar 63.73%. Sedangkan berdasarkan hasil validasi ahli RPL Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penelusuran Minat Bakat Siswa SMP Dalam Memilih Jurusan Di SMK Berbasis Web mendapat kategori "Sangat Layak" dengan hasil validasi media diperoleh presentase 100% untuk factor fuctionality.
4. Berdasarkan hasil uji SEM disimpulkan bahwa Faktor Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Interaksi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna SPK, sedangkan kualitas layanan tidak mempengaruhi kepuasan pengguna SPK.

B. Saran

Penelitian ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan dan hal-hal yang masih perlu dikaji dan dikembangkan. Peneliti memiliki saran antara lain :

1. Sistem pendukung keputusan penelusuran minat bakat siswa SMP dalam memilih jurusan di SMK berbasis web dikembangkan dalam bentuk mobile sehingga lebih nyaman digunakan secara umum.
2. Sistem pendukung keputusan penelusuran minat bakat siswa SMP dalam memilih jurusan di SMK berbasis web

sebaiknya dikembangkan untuk mendukung segala jurusan di SMK, dan merujuk pada gaya belajar dan keperibadian lain yang belum dibahas pada penelitian ini.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna system pendukung keputusan penelusuran minat bakat siswa SMP dalam memilih jurusan di SMK berbasis web ini, seperti mencoba variable-variable baru untuk mendapatkan faktor yang mempengaruhi kepuasan secara akurat.

DAFTAR ACUAN

- [1] Nurmansyah, M. H., & Rahayu, Y. (2013). Sistem Pendukung keputusan penjurusan SMA menggunakan Metode Simple Additive Weighting. Teknik Informatika. Udinus Semarang.
- [2] Putra, A. S., Aryanti, D. R., & Hartati, I. (2018, November). Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya). In Prosiding Seminar Nasional Darmajaya (Vol. 1, No. 1, pp. 85-97).
- [3] Lutfiansyah, D. U., Syaifudin, Y. W., & Harijanto, B. (2016, November). SPK PEMILIHAN JURUSAN BERDASARKAN KUESIONER MINAT BAKAT MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES. In Seminar Informatika Aplikatif Polinema.
- [4] Rahmayu, M., & Serli, R. K. (2018). Sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan pada smk putra nusantara jakarta menggunakan metode analytical hierarchy process (ahp). Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer, 9(1), 551-564.
- [5] Limbong, T., Muttaqin, M., Iskandar, A., Windarto, A. P., Simarmata, J., Mesran, M., ... & Wanto, A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan: Metode & Implementasi. Yayasan Kita Menulis.
- [6] Amin, M. (2016). Pengembangan bakat dan minat siswa SMK. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.